

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kabupaten Pacitan di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini akan dilakukan langsung di Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pacitan Jalan A. Yani No. 22 Pacitan, sebagai tempat dimana rancangan peraturan daerah itu dibahas. Alasan pemilihan Kabupaten Pacitan khususnya di DPRD Kabupaten Pacitan sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Proses pembahasan rancangan peraturan daerah tentang penyelenggaraan pendidikan di Pacitan berlangsung sangat kompleks hingga akhirnya belum juga disetujui untuk ditetapkan menjadi Peraturan Daerah. Pembahasan rancangan peraturan daerah tentang Pendidikan di Pacitan ini belum juga menemui titik temu sejak tahun 2012 padahal kondisi pendidikan di Kabupaten Pacitan masih memprihatinkan.
2. Dibandingkan dengan Kabupaten sekitar, Pacitan masih tergolong daerah yang terpencil dengan kualitas pendidikan yang masih rendah, namun belum juga diatasi dengan kebijakan yang mendukung. Dalam hal ini Pacitan lebih tertinggal dibandingkan dengan Kabupaten Ponorogo, dan

Kabupaten Ngawi yang telah memiliki Perda tentang Penyelenggaraan Pendidikan.

## **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan proses formulasi rancangan peraturan daerah tentang Pendidikan di Kabupaten Pacitan termasuk aktor-aktor yang terlibat.

## **C. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

### **1. Data Primer**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap pihak-pihak yang terkait. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan bersumber dari hasil wawancara dengan informan yang dipilih secara *purposive* pada orang-orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian dan memahami permasalahan yang dimaksud. Informan yang diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sub Bagian Perundang-Undangan dan Dokumentasi Sekretariat DPRD Kabupaten Pacitan, Bapak Sumarum, SH, MH, sebagai pendamping anggota dewan dalam melakukan proses perumusan produk hukum daerah.

- b. Kepala Sub Bagian Perundang-Undangan Sekretariat Daerah Pacitan, Bapak Deni Cahyantoro sebagai pihak eksekutif yang berperan dalam menimbang kelayakan suatu Peraturan Daerah.
- c. Wakil Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Pacitan Bidang Kesejahteraan Masyarakat dan Perekonomian, Bapak Widadi sebagai salah satu anggota Komisi pengusul raperda.
- d. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Pemberdayaan Pendidikan Pacitan, Bapak Joko Sunarno, sebagai perwakilan yang ikut serta dalam proses formulasi Raperda Penyelenggaraan Pendidikan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui dokumen Risalah Rapat Paripurna Raperda tahun 2012 dan tahun 2013, draft Raperda tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Pacitan, berita-beritan baik di surat kabar maupun media online yang relevan dan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu kantor Dewan Perwakilan Rakyat

Daerah Kabupaten Pacitan untuk melihat, mengamati, dan mencatat perilaku informan/kondisi lapangan yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian.

## 2. Wawancara (*interview*)

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*indepth interview*) dimana wawancara dengan teknik ini lebih bebas dengan tidak menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur dan sistematis.

## 3. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan mencatat dan mengolah data yang bersumber dari dokumen yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dokumen yang digunakan untuk pengumpulan data seperti yaitu catatan rapat paripurna pembahasan raperda, draft raperda yang telah disusun dan arsip-arsip lainnya yang dibutuhkan dan mendukung penelitian.

## **E. Validitas Data**

Dalam penelitian ini, validitas data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi data dapat juga berguna untuk menguji kredibilitas data yang didapat. Pengujian ini dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data:

- a. Triangulasi teknik, disini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik yang berbeda-beda tersebut dapat berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.
- b. Triangulasi sumber berarti, mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber yakni menggali data yang sama dari sumber data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama yaitu wawancara mendalam. Sumber data yang berbeda-beda tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti pada temuan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini validitas data yang digunakan adalah dengan triangulasi sumber dan teknik. Validitas data dilakukan melalui data yang diperoleh dari pengumpulan data secara wawancara tentang proses formulasi Raperda tentang Pendidikan tersebut dengan didukung data dari dokumentasi.

#### **F. Teknik Analisis data**

Dalam penelitian ini digunakan teknis analisis data model Miles & Huberman mulai dari proses reduksi data hingga verifikasi data. Proses reduksi data dilakukan dengan merangkun dan memilih data yang telah dikumpulkan dalam bentuk transkrip wawancara maupun catatan observasi dan kajian dokumen. Setelah itu data yang terkumpulkan akan disajikan dalam berbagai

bentuk sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Untuk penarikan kesimpulan dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul secara keseluruhan hingga diperoleh jawaban atas rumusan masalah yang disampaikan di awal penelitian. Berikut aktivitas dalam analisis data yang telah dilakukan:

a. Reduksi Data

Tahap awal yang dilakukan dalam reduksi data adalah dengan memilah-milah data baik data primer maupun data sekunder ke dalam bagian-bagian sesuai dengan kode pertanyaan yang sama. Data yang tidak digunakan kemudian dieliminasi agar tidak mempersulit proses analisis.

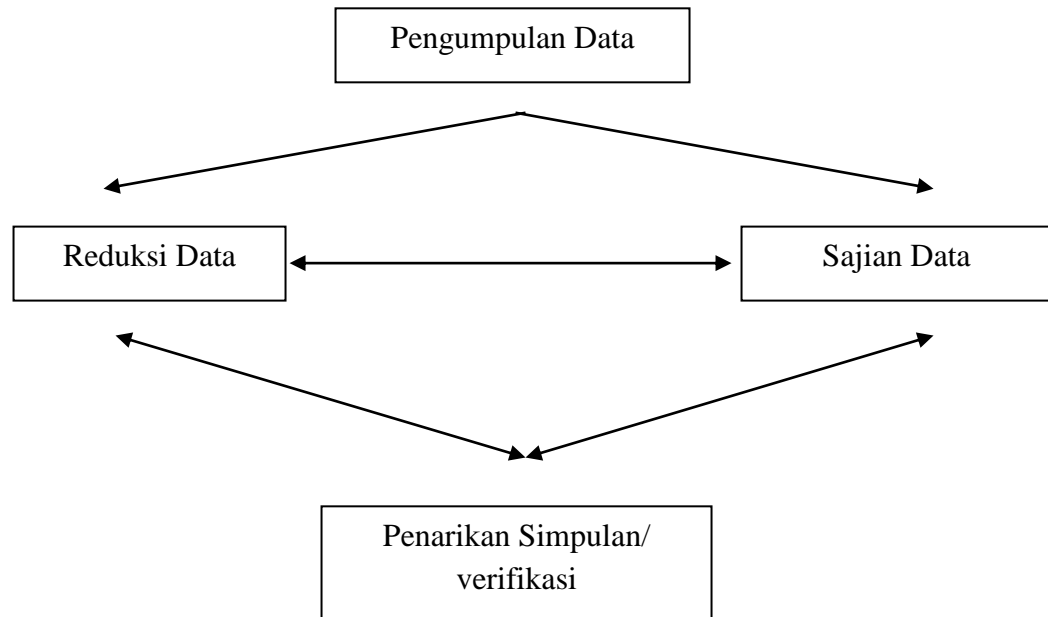
b. Penyajian Data

Setelah dilakukan pemilahan data terhadap data yang telah terkumpul langkah selanjutnya yaitu menyusun data tersebut dalam kalimat-kalimat yang berguna untuk menjelaskan hasil penelitian. Data yang sesuai pembahasan kemudian disusun secara sistematis dalam paragraf dan juga tabel serta bagan yang dapat mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian yang dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang telah ditampilkan. Dari data yang ditampilkan akan menghasilkan kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan rumusan masalah di awal.

### Skema Model Analisis Interaktif



### Model Analisis Interaktif Miles and Huberman dalam Sutopo (2002: 96)

#### G. Aspek yang akan Dianalisis

Dalam penelitian ini aspek yang dianalisis adalah seluruh kegiatan formulasi raperda mulai dari tahap identifikasi masalah hingga tahap pengambilan keputusan. Penelitian ini dilakukan hingga proses pembahasan karena hingga saat penelitian ini berlangsung belum terjadi kesepakatan untuk pengesahan raperda menjadi perda. Formulasi raperda tentang penyelenggaraan pendidikan ini bukan hanya akan dianalisis dari tahapan formulasi, aktor-aktor yang terlibat, namun juga berkaitan dengan alasan yang menyebabkan penundaan pengesahan raperda ini menjadi perda.